ABSTRAK

Salsabilla. 2026. *Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banjarmasin: Studi terhadap Aksesibilitas, Manfaat, dan Kendala. Skripsi,* Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I., Pembimbing II: Dr. Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I.

Kata Kunci: QRIS, UMKM, Aksesibilitas, Manfaat, Kendala.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan sistem pembayaran digital dan meningkatnya penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran non-tunai pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aksesibilitas penggunaan QRIS, menganalisis manfaat yang dirasakan, serta mengidentifikasi kendala penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian berjumlah 10 pelaku UMKM pengguna QRIS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin memiliki aksesibilitas yang baik, ditandai dengan kemudahan pendaftaran, persyaratan yang sederhana, bantuan dari pihak bank, serta kemudahan penggunaan. Penggunaan QRIS juga memberikan manfaat berupa kemudahan dan kecepatan transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, mengurangi kebutuhan uang kembalian, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta berpotensi menambah jumlah pelanggan. Kendala yang dihadapi meliputi gangguan jaringan internet, keterlambatan penerimaan dana, biaya potongan transaksi pada nominal tertentu, serta masih adanya pelanggan yang lebih memilih pembayaran tunai karena faktor kebiasaan dan keterbatasan pemahaman teknologi digital.

ABSTRACT

Salsabilla. 2026. The Use of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Banjarmasin City: A Study of Accessibility, Benefits, and Challenges. Undergraduate Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Supervisor I: Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I. Supervisor II: Dr. Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I.

Keywords: QRIS, MSMEs, Accessibility, Benefits, Challenges.

This study was motivated by the rapid development of digital payment systems and the increasing use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a cashless payment method among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The study aims to describe the accessibility of QRIS, analyze its perceived benefits, and identify the challenges encountered by MSMEs in using QRIS in Banjarmasin City.

This study employed a qualitative approach using field research. The participants consisted of 10 MSME owners who actively used QRIS and were selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The findings indicate that the use of QRIS among MSMEs in Banjarmasin City demonstrates good accessibility, as reflected in the ease of registration, simple requirements, assistance provided by banks, and ease of use. QRIS also provides several benefits, including faster and more convenient transactions, improved financial record-keeping, reduced reliance on cash change, enhanced customer convenience, and the potential to attract more customers. However, several challenges remain, including unstable internet connectivity, delays in fund settlement, transaction fees for certain payment amounts, and customers' preference for cash payments due to habitual practices and limited digital literacy.